

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Arikunto (2010, hlm. 136) yang mengatakan bahwa “metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Variasi metode adalah angket, wawancara, pengamatan, atau observasi, tes dokumen”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hermawan dalam Wicaksono (2014, hlm. 3) mengatakan “pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif menggunakan metode pengujian statistik”.

Penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap motivasi belajar siswa. Untuk mengetahui pengaruh dari dua variabel, maka penulis akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei.

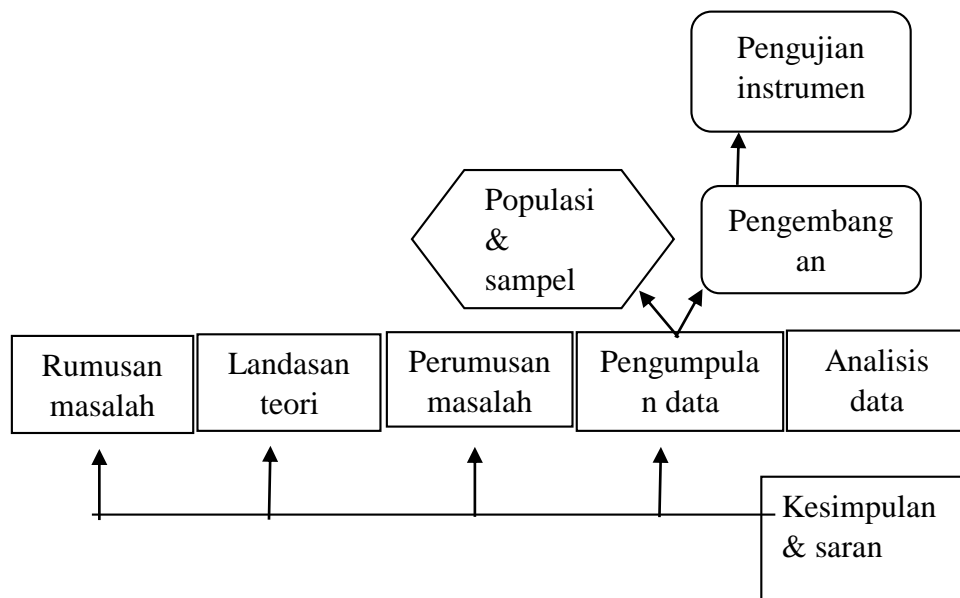
Sugiyono (2017, hlm 7) mengatakan bahwa “penelitian survei pada dasarnya penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis”. Sedangkan metode survei menurut Creswell dalam Kurniawan dan Maryani (2015, hlm. 216) menyatakan bahwa “dalam metode survei peneliti mendeskripsikan secara kuantitatif kecenderungan-kecenderungan, perilaku-perilaku, atau opini-opini dari suatu populasi dengan meneliti sampel populasi tersebut. Dari sampel tersebut peneliti melakukan generalisasi atau membuat klaim-klaim tentang populasi tersebut”.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian merupakan cara untuk dapat memperoleh, mencatat data, baik itu data primer ataupun data skunder yang dapat di gunakan dalam menyusun karya ilmiah yang kemudian dianalisis faktor yang berhubungan dengan permasalahan sehingga ditemukan kebenaran atas data yang diperoleh. Metode survei yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara menyebarkan angket/kuesioner.

## **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian dapat mempermudah semua pihak dalam proses penelitian, hingga penelitian tersebut lebih terarah. Menurut Siyoto dan Sodik (2015, hlm. 99) “desain penelitian adalah pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model penelitian”. Nursalam dalam Hidayat (2012, hlm. 81) menyatakan “desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman peneliti pada seluruh proses penelitian”. Nasution (2011, hlm. 23) “desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara serasi dengan tujuan penelitian”.

Sugiyono (2015, hlm. 23) yang mengatakan bahwa “desain penelitian harus spesifik, jelas, dan rinci, ditentukan secara mantap sejak awal, menjadi pegangan langkah demi langkah”. Desain penelitian yang digunakan yaitu *cross sectional*. Menurut Umar dalam Nurrahman (2016, hlm. 60) “penelitian *cross sectional* yaitu penelitian dengan cara mempelajari objek dalam kurun waktu tertentu (tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang) dalam penelitian yang menggunakan metode ini, informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti dilapangan”. Komponen penelitian kuantitatif sebagai berikut:



**Gambar 3.1**  
**Desain Penelitian**

Berdasarkan pendapat para ahli di atas desain penelitian ini harus dilakukan secara spesifik, rinci, dan jelas, yang ditentukan dari sejak awal penelitian, menjadi pegangan langkah untuk langkah penelitian tersebut adalah sebagai berikut;

- 1) Peneliti mengidentifikasi masalah yang akan diteliti seperti masalah penggunaan *smartphone* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA N 1 Ngamprah.
- 2) Menetapkan teori-teori yang bersumber dari para ahli tentang penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar siswa .
- 3) Peneliti merumuskan hipotesis sementara untuk penelitian ini, dimana terdapat pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA N 1 Ngamprah.
- 4) Peneliti mengumpulkan data dari subjek yang akan diteliti melalui menggunakan metode instrument penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey yang menggunakan angket/kuesioner.
- 5) Menganalisis data yang berhasil dikumpulkan dengan menggunakan aplikasi pengolahan data *SPSS 25,0 for windows*.

- 6) Membuat kesimpulan dari hasil penelitian tersebut dan melaporkan hasil dari penelitiannya kepada pihak yang bersangkutan dalam penelitian.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Unpas FKIP (2020, hlm. 32) “Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti, baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi), yang akan dikenai simpulan hasil penelitian”. Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis menggunakan subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Ngamprah..

##### **a) Populasi**

Sugiyono (2015, hlm. 28) menjelaskan bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dapat disimpulkan bahwa populasi itu sendiri tidak hanya orang, melainkan objek dan benda-benda alam lainnya.

Berdasarkan penjelasan mengenai populasi di atas, populasi merupakan keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas XI IPS SMAN 1 Ngamprah.

**Tabel 3.1**

#### **Jumlah Populasi**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah siswa</b>
1.	XI IPS 1	38
2.	XI IPS 2	36
3.	XI IPS 3	38
4.	XI IPS 4	37
	Jumlah	149

Sumber; Guru Ekonomi SMAN 1 Ngamprah

##### **b) Sampel**

Sugiyono (2017, hlm. 118) mengatakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penelitian ini ditetapkan dengan sampel dari jumlah populasi serta pengambilan sampel yang

menggunakan teknik acak dari total populasi penelitian, yaitu peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngamprah

Penulis menggunakan rumusan slovin dalam perhitungan sampel dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, berikut rumus slovin yang dikemukakan oleh sugiyono (2017, hlm.87);

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana ;

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Ukuran populasi

$e$  = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Berdasarkan uraian di atas, maka dengan menggunakan rumus Slovin, ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut;

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{149}{1 + 149 (5\%)^2} = \frac{149}{1,375} = 108,36 = 108 \text{ orang}$$

## 2. Objek Penelitian

Unpas FKIP (2020, hlm. 32) “objek penelitian adalah sifat, keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat penelitian dan sasaran penelitian”. Sugiyono (2017, hlm. 61) “objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Objek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu penggunaan *Smartphone* sebagai variabel bebas (X) dan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat (Y) siswa kelas X IPS SMAN 1 Ngamprah.

### D. Operasional Variabel

Sugiyono (2018, hlm. 39) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini yang dilakukan penulis terdapat dua variabel, yaitu variabel independen atau bebas (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen atau terkait (variabel yang dipengaruhi).

### **1. Variabel Independen (X)**

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 61) mengatakan bahwa “variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Dalam penelitian ini variabel independen yaitu penggunaan *smartphone*.

### **2. Variabel Dependen (Y)**

Sugiyono (2017, hlm. 61) menjelaskan bahwa “variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam penelitian variabel dependen yaitu Motivasi Belajar Siswa.

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Penggunaan <i>Smartphone</i>	<p>Sobon (2019, hlm. 54) menyebutkan bahwa indikator dalam penggunaan <i>smartphone</i> adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Intensitas penggunaan dan kepemilikan <i>smartphone</i></li> <li>2. Dampak negatif penggunaan <i>smartphone</i></li> <li>3. Dampak positif penggunaan <i>smartphone</i></li> <li>4. Proses belajar siswa</li> </ol>	<p>Indikator Penggunaan <i>Smartphone</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Intensitas penggunaan dan kepemilikan <i>smartphone</i></li> <li>2. Dampak negatif penggunaan <i>smartphone</i>. Yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjadi pribadi yang tertutup</li> <li>• Kesehatan terganggu</li> <li>• Gangguan tidur</li> <li>• Membuat siswa malas belajar</li> <li>• Mengganggu konsentrasi belajar</li> </ul> </li> <li>3. Dampak positif penggunaan <i>smartphone</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendukung aspek akademis</li> <li>• Sebagai alat komunikasi dan informasi</li> </ul> </li> </ol>	Likert

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menambah pengetahuan</li> <li>• Memperluas pergaulan secara sosial</li> </ul>	
			4. Proses belajar siswa	
Motivasi Belajar	Menurut Sardiman (dalam Khaeriyah, 2016, hlm. 144) bahwa indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar antara lain : 1) Ulet, tekun dalam mengerjakan tugas dan gemar memecahkan masalah atau persoalan 2) Senang bekerja sendiri 3) Tidak cepat jenuh dengan tugas-tugas rutin 4) Dapat mempertahankan pendapat	Indikator Motivasi Belajar	1) Ulet, tekun dalam mengerjakan tugas dan gemar memecahkan masalah atau persoalan 2) Senang bekerja sendiri 3) Tidak cepat jenuh dengan tugas-tugas rutin 4) Dapat mempertahankan pendapat	Likert



## E. Pengumpulan data dan Instrumen Penelitian

### 1. Pengumpulan Data

Menurut Kristo dalam Iryana dan Kawasati (2019, hlm. 2) menjelaskan bahwa “teknik pengumpulan data adalah suatu kewajiban, dimana pada teknik pengumpulan data nantinya akan di pergunakan untuk dasar dalam menyusun instrumen penelitian”.

Pada penelitian ini penulis meneliti mengenai pengaruh penggunaan *smartphone* terhadap motivasi belajar siswa, penulis merancang teknik pengumpulan data yang di gunakan untuk mengumpulkan data penelitian, pada penelitian ini peneliti akan membagikan kuesioner/angket pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngamprah yang mengenai penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebagai data primer.

#### a. Angket

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 142) yang mengatakan bahwa “kuisoner atau angket merupakan Teknik pengumpulan data yang berisi pernyataan dan pertanyaan yang harus di jawab responden dan jawaban yang disediakan disesuaikan dengan skala *likert*”. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 93) “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Berdasarkan uraian diatas, alternative jawaban menggunakan skala likert yang dijelaskan pada tabel dibawah.

**Tabel 3.3**

#### **Kriteria Skala Likert**

<b>Skala likert Alternative</b>	<b>Skor</b>
Sangat Baik	5
Baik	4
Ragu	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

#### b. Dokumentasi

Menurut Arikunto dalam Yuwardi (2018, hlm. 43) “dokumetasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dokumen ditujukan untuk

memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, dan data yang relevan”. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data pendukung dalam penelitian ini, seperti gambaran lokasi penelitian, struktur organisasi, dan sebagainya.

## 2. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2015, hlm. 102) mengatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah, Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang diamati. Instrumen diperlukan agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga data lebih mudah diolah”.

Instrumen penelitian ini adalah menggunakan angket/kuesioner yang menyediakan dan di susun jawaban yang lengkap, sehingga responden hanya memilih satu jawaban yang tersedia. Format angket/kuesioner yang dibuat untuk mengumpulkan data sebagai berikut:

- 1) Pengaruh Penggunaan *Smartphone*
- 2) Motivasi belajar siswa

Maka format instrumen yang digunakan untuk penelitian dalam bentuk angket sebagai berikut :

**Tabel 3.4**  
**Angket Variabel X dan Variabel Y**

No	Pertanyaan	SB	B	R	TB	STB
1.	Bagaimana penggunaan <i>smartphone</i> dalam mendukung kegiatan belajar anda ?					
2.	Bagaimana penggunaan <i>smartphone</i> diluar kegiatan belajar anda ( <i>chating, game, sosmed</i> )?					
3.	Bagaimana penggunaan <i>smartphone</i> dalam kegiatan browsing pelajaran ?					

4.	Bagaimana mengenai dampak penggunaan <i>smartphone</i> sehingga anda menjadi pribadi yang tertutup?					
5.	Bagaimana tanggapan anda mengenai dampak negatif penggunaan <i>smartphone</i> yang dapat mengganggu kesehatan anda?					
6.	Bagaimana penggunaan <i>smartphone</i> dalam memudahkan anda berkomunikasi ?					
7.	Bagaimana tanggapan anda mengenai penggunaan <i>smartphone</i> dalam memberikan kemudahan dan kenyamanan untuk menunjang pembelajaran?					
8.	Bagaimana dampak penggunaan <i>smartphone</i> dalam memperluas pergaulan sosial anda ?					
9.	Bagaimana tanggapan anda mengenai penggunaan <i>smartphone</i> sebagai sarana untuk mengakses materi pelajaran?					
10.	Bagaimana tanggapan anda mengenai penggunaan <i>smartphone</i> dalam menunjang konsentrasi belajar ?					
11.	Bagaimana penggunaan <i>smartphone</i> yang dapat digunakan sebagai media belajar anda?					
12.	Bagaimana mengenai penggunaan <i>smartphone</i> dalam menambah pengetahuan dan informasi ?					

13.	Bagaimana tanggapan anda mengenai penggunaan <i>smartphone</i> berakibat pada malasnya belajar?					
14.	Bagaimana dampak negatif penggunaan <i>smartphone</i> sehingga anda terganggu jam tidurnya?					
15.	Bagaimana durasi penggunaan <i>smartphone</i> anda dalam sehari untuk kegiatan belajar?					
16.	Bagaimana tanggapan anda dalam mencari materi pelajaran di internet ketika diberikan tugas oleh guru?					
17.	Bagaimana tanggapan anda mengenai pemanfaatan <i>smartphone</i> untuk mencari materi yang tidak di mengerti?					
18.	Bagaimana tanggapan anda ketika teman anda menggunakan <i>smartphone</i> untuk mencontek tugas dan ujian?					
19.	Bagaimana tanggapan anda ketika mengerjakan tugas beberapa materi pelajaran tidak ada di buku tetapi harus mencari di internet?					
20.	Bagaimana penggunaan <i>smartphone</i> anda pada saat guru memberikan tugas ?					
21.	Bagaimana tanggapan anda mengenai penggunaan <i>smartphone</i> untuk belajar, dalam membantu proses belajar sehingga anda menjadi tekun ?					

22.	Bagaimana proses pencarian bahan-bahan pelajaran dari sumber lain (browsing di internet) selain yang telah diajarkan guru?					
23.	Bagaimana tanggapan anda ketika teman anda menjawab pertanyaan dari guru pada saat pembelajaran online?					
24.	Bagaimana tanggapan anda ketika teman meminta hasil jawaban tugas anda melalui <i>smartphone</i> ?					
25.	Bagaimana tanggapan anda ketika teman anda berani menyampaikan pendapatnya pada saat pembelajaran <i>online</i> ?					

Keterangan:

SB = Sangat Baik

B = Baik

R = Ragu

TB = Tidak Baik

STB = Sangat Tidak Baik

## F. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2017, hlm. 217) menyebutkan “analisis data dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik”. Teknik analisis data digunakan dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah dan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yaitu:

### 1. Rancangan Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat keandalan atau ketepatan suatu alat ukur. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 121) mengatakan “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu *valid*. *Valid* artinya instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Menurut Riduan dalam Anisa (2016, hlm. 88) mengatakan “uji validitas adalah alat ukur yang menunjukkan tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur”.

Arikunto (2014, hlm. 64) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diukur serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat”.

Berdasarkan data yang di dapat dari hasil angket/kuesioner yang sudah di berikan pada responden (siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngamprah), kemudian di lakukan pengujian terhadap instrument untuk mengukur tingkat kebaikan instrumen maka dapat menganalisis validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan sejauh mana relevan pernyataan terhadap apa yang dipertanyakan atau apa yang ingin diukur dalam penelitian. Untuk melihat valid dari setiap pernyataan kuesioner peneliti akan menggunakan program *SPSS 25 for windows* dengan ketentuan tanda (\*) yang berarti signifikan 0.05 apabila (\*\*) yang berarti signifikan 0.01. Item dikatakan valid jika  $df = N - 2$ . Setiap item dikatakan valid dan dapat dimasukkan dalam instrumen penelitian apabila nilai  $r$  hitung lebih besar atau sama dengan  $r$  tabel. Kemudian setelah diperoleh nilai  $r$  hitung selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai  $r$  tabel dengan taraf signifikan 0.05.

Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel berarti valid

Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel berarti tidak valid

## **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Menurut Arikunto (2010, hlm. 221) “Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik”. Menurut Saodih (2016, hlm. 299) mengatakan “Reliabilitas berkenaan dengan tingkat kejelasan atau ketetapan hasil pengukuran suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang

memadai, apabila instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama”.

Dalam tpenelitian ini, untuk menghitung reliabilitas peneliti menggunakan bantuan *software SPSS 25,0 for windows*. Riduwan dan Sunarto (2011, hlm. 81) mengemukakan bahwa terdapat beberapa standar untuk pemahaman reliabilitas. Kriteria pedoman untuk penafsiran reliabilitas adalah:

**Tabel 3.5**  
**Kriteria Reliabilitas Penelitian**

<b>Interval koefisien reliabilitas</b>	<b>Penafsiran</b>
0,80 – 1,000	Sangat reliabel
0,60 – 0,799	Reliabel
0,40 – 0,599	Cukup reliabel
0,20 – 0,399	Kurang reliabel
0,00 – 0,199	tidak reliabel

Sumber: Riduwan dan Sunarto, 2011, pengantar statistika, hlm. 81

### **c. Analisis Deskriptif**

Sugiyono (2014, hlm. 142) menyatakan “analisis deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”.

Analisis deskriptif yaitu salah satu cara yang di pakai dalam penelitian untuk gambaran umum dari data yang sebelumnya sudah dikumpulkan dan sudah diolah. Analisis deskriptif mempunyai tujuan yaitu untuk memberikan dan menyajikan informasi data yang telah dikumpulkan di lapangan.

### **2. Analisis Data**

Sugiyono (2017, hlm. 42) mengatakan “analisis data dalam penelitian kuantitatif, analisis data ialah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data yang lain terkumpul”. Data yang dianalisis dalam penelitian ini bersangkutan dengan hubungan antara variabel-variabel penelitian. Adapun analisis data yang akan digunakan yaitu:

### a. Uji Normalitas Data

Riduwan (2015, hlm. 188) “uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak”. Normalitas merupakan asumsi penting dalam asumsi dan statistik parametrik sehingga pengujian normalitas harus dilakukan supaya asumsi dan statistic parametrik terpenuhi. Menurut Ghazali (2011, hlm. 29) menyebutkan “uji normalitas adalah pengujian data untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak”.

Uji normalitas perlu itu di adakan untuk menguji data tersebut layak atau tidak layak, dan perlu di uji untuk mengetahui kenormalan data yang berdistribusi dalam penelitian tersebut. Dalam perhitungan uji normalitas, menggunakan *software SPSS 25,0 for windows*. Menurut Apriyono (2013, hlm. 82) “Apabila nilai Asymp. Sig. suatu variabel lebih besar dari level of signifikan 5% ( $> 0.050$ ) sehingga variabel tersebut terdistribusi normal, sedangkan bila nilai Asymp. Sig suatu variabel kecil dari level of signifikan 5% ( $< 0.050$ ) jadi variabel tersebut tidak terdistribusi dengan normal”.

### b. Uji Hipotesis

Ghozali (2011, hlm. 100) menyatakan “uji t digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen”. Sugiyono (2012, hlm. 70) menjelaskan bahwa:

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimanarumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya di dasarkan padateori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1)  $H_0$ = variabel bebas yaitu Penggunaan *smartphone* (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa (Y) Kelas XI IPS SMAN 1 Negeri Ngamprah.
- 2)  $H_a$ = variabel bebas yaitu Penggunaan *smartphone* (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu motivasi belajar siswa (Y) Kelas X IPS SMA Negeri 1 Ngamprah.

Ghozali (2011, hlm. 102) menyatakan dasar pengambilan keputusannya, adalah menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu :



1. Apabila probabilitas signifikansi  $>0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
2. Apabila probabilitas signifikansi  $<0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### c. Uji Linear Regresi Sederhana

Sugiyono (2017, hlm. 261) menjelaskan “regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”. Raharjo (2012, hlm. 4) menyatakan “uji regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau menguji pengaruh satu variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel terikat atau variabel dependen”.

Dalam pengambilan keputusan pada uji regresi linier sederhana dapat merujuk pada dua hal yaitu, dengan memberikan perbandingan pada  $t$  hitung dengan  $t$  tabel, atau membandingkan nilai signifikan dengan nilai probabilitas  $0,05$ .

$p < 0,05$  maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat

$p > 0,05$  maka variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Menurut Sugiyono dalam Yuwardi (2018, hlm. 49) persamaan linear sederhana yaitu:

$$\bar{y} = a + b X$$

keterangan :

$\bar{y}$  :Nilai yang diprediksikan

$a$  :Konstanta atau bila nilai  $X = 0$

$b$  :Koefisien regresi

$X$  :Nilai Variabel independen

### d. Uji koefisien determinasi

Kadir (2020, hlm.10) menjelaskan “Koefisien determinasi di gunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh  $X$  terhadap  $Y$ , koefisien determinasi adalah suatu ukuran untuk mengetahui kesesuaian antara garis regresi dengan data sampel, jika nilai koefisien telah di ketahui, maka untuk mendapatkan nilai koefisien determinasi dapat di hitung dengan cara mengkuadratnya”.

Sugiyono (2018, hlm. 46) nilai dari koefisien determinasi adalah nol atau satu, hal ini dapat dilihat jika:

$R^2 = 0$  artinya tidak adanya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y,

$R^2 = 1$  artinya adanya pengaruh antara variabel X dan variabel Y

Untuk menentukan keeratan korelasi antarvariabel berikut ini berikat nilai-nilai dari koefisien korelasi ( $r$ )

**Tabel 3.6**  
**Nilai Koefisien korelasi**

Nilai dari koefisien korelasi	Penafsiran
$r = 0$	Maka tidak ada korelasi
$0 < r \leq 0,02$	Maka korelasi sangat lemah
$0,20 < r \leq 0,40$	Maka korelasi rendah
$0,40 < r \leq 0,70$	Maka korelasi yang cukup
$0,70 < r \leq 0,90$	Maka korelasi yang tinggi, kuat
$0,90 < r < 1,00$	Maka korelasi sangat kuat
$R=1$	Maka korelasi sempurna

Sumber: Sugiyono (2018, hlm. 231)

### G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi empat tahapan yaitu tahap persiapan penelitian, tahap pelaksanaan penelitian, tahap pengolahan data, tahap kesimpulan penelitian.

#### 1. Tahap Persiapan penelitian

- a. Mentukan masalah, dengan melihat fenomena yang terjadi, dan memfokuskan pada masalah inti.
- b. Melakukan wawancara dengan guru dan siswa SMA Negeri 1 Ngamprah untuk mendapatkan data jumlah siswa dan untuk mendapatkan informasi mengenai penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar siswa.
- c. Membuat instrumen angket/kuesioner tentang penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar siswa.
- d. Kemudian berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai instrumen penelitian pada uji keterbacaan dan bahasa angket/kuesioner.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melaksanakan wawancara dengan siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngamprah.
- b. membuat angket/kuesioner online dengan menggunakan *google form* tentang penggunaan *smartphone* dan motivasi belajar siswa.
- c. Angket/kuesioner di sebarakan kepada responden (siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngamprah) melalui *google Form* untuk di isi.
- d. Memperoleh data hasil dari penyebaran angket/kuesioner

## 3. Tahap Pengolahan data

Mengolah data yang sudah di dapat dari hasil penyebaran angket/kuesioner. Kemudian melakukan pengolahan data dengan menggunakan program *SPSS versi 25 for windwons*. Pada pengolahan data ini meliputi ; uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji hipotesis, uji regresi linier sederhana, dan uji koefisien determinasi.

## 4. Tahap kesimpulan penelitian

Tahap ini menyimpulkan hasil dari pengolahan data dan menjawab dari rumusan masalah yang ada yang berdasarkan hipoteseis yang sudah di tentukan dan kemudian dibuatkan kesimpulan dari hasil pengolahan yag terkait.

## **Daftar Pustaka**

### **Sumber**

- KTI FKIP UNPAS, T. P. P. (2020). *Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*
- Prof. Dr. Sugiyono (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Hidayat, A. (2012). *Penjelasan Desain Penelitian (Pengantar)*.

### **Sumber jurnal :**

- Wicaksana, P. (2012). *Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Smk Muhammadiyah*

*Prambanan Tahun Ajaran 2011/2012*. 1,60. <https://eprints.uny.ac.id/6797/1/PekikWicaksono.pdf>

Memperoleh, U., Sarjana, G., & Riwayati, N (2015). *Jurusan pendidikan ekonomi fakultas ekonomi universitas negeri semarang 2015*.

Pendidikan, J., Sekolah, G., Pendidikan, F. I., & Semarang. U.N. (2015). *Terhadap Motivasi Belajar siswa kelas V Kabupaten Purworejo*.

Arikunto, S. (2006). *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wicaksono, M. A., & Rummyeni, R. (2017). *Pengaruh media sosial instagram@ wisatadakhokura terhadap minat berkunjung followers* (Doctoral dissertation, Riau University).

Kurniawan, T., & Maryani, E. (2015). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 24(2), 209-216.

Nasution, M. D., & Oktaviani, W. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Smp Pab 9 Klambir V TP 2019/2020. *Journal Mathematics Education Sigma [JMES]*, 1(1).

Riduwan, S. (2011). *Pengantar Statistika untuk penelitian pendidikan, sosial, ekonomi, komunikasi dan bisnis*. Cetakan Ke-4 Bandung: Alfabeta.

Apriyono, A., & Taman, A. (2013). Analisis overreaction pada saham perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2005-2009. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 2(2), 76-96.

Nurrahman, I., & Utama, D. H. (2016). Pengaruh Variasi Produk terhadap Keputusan Pembelian (Survei pada pembeli smartphone Nokia series X di BEC Bandung). *Journal of Business Management Education (JBME)*, 1(1), 56-65.